

**DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

TK DHARMA WANITA

TAHUN PELAJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Uswah Wedari, S.Pd.

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
NPSN: 2055871
JL. OTTO ISKANDARDINATA NO 35 DESA AJUNG KEC.AJUNG
KABUPATEN JEMBER
HP: 085106017391**



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA

NPSN: 2055871
JL. OTTO ISKANDARDINATA NO 35 DESA AJUNG KEC.AJUNG
KABUPATEN JEMBER
HP: 085106017391

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TK DHARMA WANITA KABUPATEN JEMBER
NOMOR:20/01/TK.DW/20555871/VII/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

- Kepala TK DHARMA WANITA Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur
- Menimbang : **a.** Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak TK DHARMA WANITA, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b.** Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA tahun pelajaran 2025/2026 Nomor yang telah disahkan pada tanggal 16 Juni 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TTK DHARMA WANITA TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TK DHARMA WANITA TAHUN PELAJARAN 2025/2026
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun

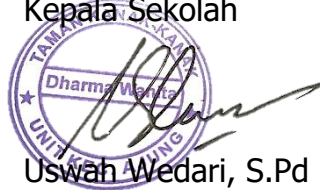
Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ajung

Pada tanggal : 19 Juli 2025

Kepala Sekolah



Uswah Wedari, S.Pd

Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Ajung
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor NOMOR:20/01/TK.DW/20555871/VII/2025

DISAHKAN OLEH

Ketua Yayasan
TK Dharma Wanita

Romdiyati S.Pd.

Kepala Sekolah
TK Dharma Wanita



Uswah Wedari, S.Pd

DISETUJUI OLEH
Penilik PAUD Kec.Ajung

Moch. Kholik S.Pd, M.Pd
NIP.

KATA PENGANTAR

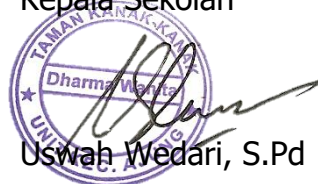
Alhamdulillah. Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan atas limpahan karunia kepada seluruh makhluk-Nya.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA Tahun Ajaran 2025/2026 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh TK DHARMA WANITA yang secara khusus diberlakukan tahun pelajaran 2025/2026. KSP mencerminkan Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba. TK DHARMA WANITA dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung Pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jawa Timur.

komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan

KSP bagi TK DHARMA WANITA merupakan pedoman bagi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan TK DHARMA WANITA. Seluruh kegiatan yang diselenggarakan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan kegiatan unggulan, sumber daya guru dan tenaga kependidikan di TK DHARMA WANITA berpedoman kepada kurikulum di satuan pendidikan. Lebihnya berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ajung, 19 Juli 2025
Kepala Sekolah



Uswah Wedari, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
B.1 Profil Satuan Pendidikan	5
B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi.....	6
B.3 Konteks Budaya	7
B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	7
B.5 Peserta Didik.....	8
B.6 Kemitraan/Kerjasama	8
C. Analisis Kebutuhan Sekolah.....	9
D. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
D.1 Landasan Yuridis	2
D.2 Landasan Sosiologis.....	4
D.3 Landasan Pedagogis	4
BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	5
A. Tujuan Pendidikan Nasional	Error! Bookmark not defined.
B. Visi Satuan Pendidikan.....	11
C. Misi Satuan Pendidikan	11

D. Tujuan Satuan Pendidikan	12
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	15
A. Intrakurikuler	15
B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	15
C. Ekstrakurikuler	17
D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila	18
E. Pengaturan Waktu Belajar	20
F. Kalender Pendidikan	21
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Rencana Pembelajaran	23
B. Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
C. Asesmen Pembelajaran.....	50
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	52
A. Pendampingan	52
B. Evaluasi	53
C. Pengembangan Profesional	54
BAB VI PENUTUP	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM). Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK DHARMA WANITA dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya.

Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Oleh sebab itu Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dengan beberapa alasan :

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan (*stakeholder*)

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Berdasar hal diatas maka proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum TK DHARMA WANITA Tahun Pelajaran 2025/2026 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum TK DHARMA WANITA Tahun Pelajaran 2025/2026 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan landasarn berikut :

a. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Tindak Kekerasan

6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru.
7. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri

b. Landasan Sosiologis

Sekolah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar siswa, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak – anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan pada agama dan nilai – nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Siswa Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebhinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

c. Landasan Pedagogis

PAUD adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik, mereka masih memahami cara berpikir konkret. Landasan pedagogis merupakan landasan yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dengan bimbingan orang yang lebih dewasa kepada orang yang sedang belajar. Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di TK DHARMA WANITA berupa pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk belajar secara aktif yang sesuai dengan topik.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi siswa harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu. Keberhasilan proses belajar setiap siswa akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen sekolah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan siswa, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

TK DHARMA WANITA merupakan salah satu satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak yang berada di Kabupaten Jember. TK DHARMA WANITA memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.

Selain itu TK DHARMA WANITA juga memberikan fasilitas kepada masing-masing anak sesuai minat bakat dan ketertarikan anak. Oleh karenanya kami menambahkan kegiatan Pengembangan Diri yang bisa diikuti oleh semua peserta didik. TK DHARMA WANITA berpotensi melahirkan generasi unggul yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah. Berikut ini adalah profil satuan pendidikan :

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK DHARMA WANITA
NPSN	20555871
Status	Aktif
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	1332/104.32/I/1996
Tanggal SK Pendirian	24 April 1996
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/762/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	25 Maret 2025
Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Ottoiskandardinata No.35 Dusun Krajan
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68175

Kurikulum Satuan Pendidikan

KSP TK DHARMA WANITA KABUPATENJEMBER TAHUN AJARAN 2025/2026

Telepon	085106017391
Email	dhartaajung@gmail.com

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai wiraswasta, pedagang, sebagai PNS, dan karyawan swasta maupun peternak ikan hias. Ada juga disekitar sekolah industri kecil seperti konveksi dan kuliner.

Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua peserta didik rata-rata menengah kebawah, namun tingkat kepedulian cukup terhadap pendidikan. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di TK DHARMA WANITA .

Penduduk sekitar lingkungan sekolah mayoritas beragama islam, ada juga beberapa agama Kristen dan Katolik sebagai agama minoritas. Meskipun demikian, masyarakat hidup berdampingan rukun, damai, sejahtera. TK DHARMA WANITA dekat dengan lingkungan perkotaan, sehingga masalah sampah adalah salah satu masalah bersama.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

TK DHARMA WANITA meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah

memiliki beragam permainan tradisional, sarpras APE dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

C. Konteks Budaya

TK DHARMA WANITA berada di pinggiran kota jember yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatannya dengan wilayah kota memberikan peluang pembelajaran yang unik tentang sejarah dan pelestarian budaya. Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak. dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan berbagai guru lulusan pendidikan.

D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TK DHARMA WANITA memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 6 guru kelas yang memiliki kualifikasi S1, dan 1 orang tenaga administrasi (operator sekolah). Adapun karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci di lihat pada tabel berikut :

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	Uswah wedari S.Pd	S1	Kepala TK
2	Siti Hotijah S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Azizatur Rohma S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Uswatun Hasanah Ama.pd	D3	Guru Kelas
5	Titin Fatmawati S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Muslihana Siti Soleha S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Umi Masruro S,Pd	S1	Guru Kelas

E. Peserta Didik

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan aspek mengembangkan semua dimensi sehingga tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, 4K (Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaborasi), aspek kecerdasan lainnya secara holistik dan seimbang melalui Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills, karakter dan Proyek sebagai payung besar.

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	A1	L	14	24
		P	10	
2	A2	L	13	23
		P	10	
3	A3	L	14	24
		P	10	
4	B1	L	8	19
		P	11	
5	B2	L	7	18
		P	11	
6	B3	L	10	19
		P	9	
JUMLAH		L	66	127
		P	61	

F. Kemitraan/Kerjasama

Berbagai pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan program kegiatan TK DHARMA WANITA dicoba untuk dilibatkan secara aktif dan partisipatif untuk mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan. Sekolah menjalin kemitraan baik dengan pemerintah daerah, swasta, maupun dengan wali murid. Kemitraan terkait dengan pemerintahan diwujudkan dengan:

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Jember, sebagai lembaga perlindungan anak di Kabupaten Jember guna melakukan pendampingan program sekolah ramah anak.
2. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Jember, sebagai lembaga perpustakaan daerah guna melakukan pendampingan program literasi PAUD.
3. Puskesmas Kelompangan, sebagai lembaga kesehatan guna melakukan pendampingan program UKS, pemeriksaan DDTK, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.
4. Narasumber dari ahli profesi orang tua.
5. Narasumber pembuatan kerajinan tangan

C. Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan karakteristik lingkungan sekolah, dikembangkan menjadi analisis kebutuhan sekolah untuk mengetahui arah kebijakan dan kurikulum operasional satuan Pendidikan TK DHARMA WANITA . Berikut adalah hasil analisis kebutuhan sekolah :

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Peserta Didik	1. Peserta didik mampu memenuhi profil pelajar Pancasila yang mampu menjalankan ajaran agama yang dianutnya, mampu menerapkan sikap toleransi beragama. 2. Peserta didik yang mampu beradaptasi dengan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan TK D Peserta didik yang mampu menjadi bagian solusi permasalahan lingkungan dan sosial (sampah dan sosial) 3. Peserta didik mampu mengambil peran dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan dan budaya.
2	Guru dan Pendidik	1. Profil guru yang dibutuhkan untuk mewujudkan profil peserta didik tersebut adalah :

		• Guru yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan profesional • Guru yang mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, pelestarian budaya dan lingkungan, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan potensi local. 2. Guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan peningkatan profesionalitas melalui beberapa kegiatan pelatihan, FGD, seminar, workshop dan sejenisnya. 3. Pendampingan ekstrakurikuler memerlukan pendampingan ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3	Sarpras	1. Sarana dan prasarana yang tersedi di TK DHARMA WANITA terbatas. 2. Sekolah perlu menjaga kemitraan untuk dapat berjalan aktif.

BAB III

VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi Satuan Pendidikan

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis kontek TK DHARMA WANITA Tahun pelajaran 2025/2026. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Visi :

- Terwujudnya anak yang kreatif, mandiri, cerdas dan berakhlakul karimah.

B. Misi Satuan Pendidikan

Misi :

- Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dengan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan
- Meningkatkan peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan
- Mengenalkan peraturan dan sikap pembiasaan-pembiasaan yang baik
- Melaksanakan kegiatan berolah raga dan seni secara intensif dan menyenangkan
- Mengembangkan potensi dan bakat anak

C. Tujuan

Tujuan

- Membentuk dimensi kognitif dan bernalar kritis anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya
- Menjalin kerjasama untuk mempersiapkan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya melalui pembelajaran mendalam yang mengintegrasikan kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan karakter Profil Lulusan.

- Membentuk dimensi kemandirian dan tanggung jawab melalui pembiasaan mengambil keputusan sederhana, menyelesaikan tugas, dan merawat diri sendiri.
- Menumbuhkan dimensi kesehatan fisik dan budaya melalui kegiatan aktivitas motorik dan juga kreativitasnya.
- Mengembangkan dimensi kreativitas dan inovasi dengan memberi ruang bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen, dan menghasilkan karya melalui seni, dan bermain.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi. Inti dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak usia dini.

B. Kokurikuler: Pembelajaran Projek

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran kokurikuler. Yang membedakan dari sebelumnya adalah, kegiatan ini masuk kedalam jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam satu tahun TK DHARMA WANITA menjalankan 2 proyek yang dikembangkan berdasarkan analisis perencanaan proyek. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh TK DHARMA WANITA yang terkait dengan perencanaan proyek semester 1 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Sekolah berada di lingkungan perkotaan, sehingga sangat perlu memberikan pembelajaran mencintai tanaman untuk mengurangi polusi udara.
Topik	Kewirausahaan
Judul Proyek	Kutanam Sendiri Bunga dan Sayurku
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut mendukung potensi yang ada di sekitar sekolah, harapannya peserta didik dapat beradaptasi dengan potensi yang dimiliki dan harapan besarnya dapat berinovasi dengan potensi yang dimiliki.
Dimensi dan elemen yang dikembangkan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Elemen : akhlak kepada alam Dimensi : Gotong royong Elemen : kolaborasi (kelompok A dan B)
Alokasi Waktu	 JP
Tim	Guru kelas Guru Pendamping Penjaga Sekolah

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 1 tahun pelajaran 2023-2024 Dimensi gotong royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, dengan maksud peserta didik memiliki kesadaran dan pembiasaan untuk berkolaborasi. Sedangkan elemen untuk dimensi gotong royong kelas empat adalah kepedulian. Dengan harapan peserta didik dapat memiliki kepedulian untuk menjaga lingkungan, peduli atas hasil panen yang dilakukan, dan peduli untuk mengambil bagian pemanfaatan potensi lokal.

Adapun terkait dengan perencanaan proyek semester 2 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
-------	----------------

Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Keluhan dari banyak wali murid adalah putra putrinya terlalu tergantung dengan gawai yang dimiliki. Mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain permainan modern (game online). Di sisi lain ada banyak permainan tradisional yang mulai ditinggalkan oleh peserta didik. Jika permainan tersebut tidak dilestarikan, maka akan sangat mungkin dengan bertambahnya zaman, permainan tersebut punah dan tidak dikenali lagi.
Topik	Kearifan Lokal
Judul Proyek	Kujaga permainan tradisional
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut menjawab keluhan kesah orang tua wali murid terkait kebiasaan putra-putrinya menghabiskan banyak waktu dengan gawai memainkan permainan game online. Di sisi lain proyek yang akan dilaksanakan akan menjaga warisan leluhur tentang permainan tradisional. Dengan menjaga identitas bangsa, kita akan menjadi bangsa yang besar dan kaya.
Alokasi Waktu	 JP
Tim	Guru kelas Guru pendamping

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 2023-2024. Fokus pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Maksudnya adalah, peserta didik dapat menunjukkan kecintaan dalam menjaga dan melestarikan permainan tradisional.

C. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler TK DHARMA WANITA dilaksanakan berdasarkan hasil assessment diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap

peserta didik. Beberapa ekstrakurikuler TK DHARMA WANITA dapat dikelompokkan kedalam tabel berikut:

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
1	Menggambar dan Mewarna	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
2	Menyanyi	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
3	Menari	Membekali peserta didik untuk memiliki kreatifitas, mengolah rasa dalam sebuah Gerakan yang indah. Menjaga warisan leluhur, bergotong royong menghasilkan Gerakan yang seirama.
4	Literasi	Membekali peserta didik untuk berpikir dengan cara bernalar kritis.

D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di TK DHARMA WANITA :

1. Kegiatan Harian

- a. Penyambutan peserta didik
- b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
- c. Gerakan literasi sekolah
- d. Gerakan Pungut Sampah (GPS)
- e. Gerakan bersih lingkungan.
- f. Muraja'ah (mengulang hafalan Al Qur'an)

2. Kegiatan Mingguan

Berikut ini adalah

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa Akhlak Mulia	Peserta didik dibiasakan melaksanakan budaya Positif/ budaya islami.	Guru Psikologi
Rabu Mengaji	Peserta didik dan semua warga sekolah mengaji bersama	Semua Guru
Kamis Sehat	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam sehat. Tidak hanya senam, sesekali dibekali dengan motivasi untuk kesehatan mental dan do'a.	Guru yang Ditunjuk
Jumat Bersih	Menjaga dan melesetarkan lingkungan, peserta didik melaksanakan kegiatan Jumat bersih. Setiap kelas bertugas bergantian setiap Jumat	Guru Kelas

3. Kegiatan Bulanan

- Upacara bendera pada Senin pekan pertama
- Kegiatan puncak tema
- Gelar sosial

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:

- Bakti social dan Pondok Ramadhan
- Pesta literasi
- Pentas Budaya
- Outing Class
- Puncak Tema
- Peringatan hari besar nasional

g. Peringatan hari besar islam

h. Peringatan hari bertema lingkungan:

- Hari peduli sampah : 21 Februari
- Hari hutan sedunia : 21 Maret
- Hari air sedunia : 22 Maret
- Hari bumi : 22 April
- Hari Lingkungan Hidup Sedunia : 5 Juni

E. Pengaturan Waktu Belajar

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun	
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit	
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit	

F. Kalender Pendidikan

Pengembangan Kalender TK DHARMA WANITA mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

1. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2025
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota.
3. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
5. Kalender Pendidikan TK DHARMA WANITA disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Provinsi yang disesuaikan dengan program sekolah.
6. Program sekolah dalam rangka perayaan hari lingkungan

Berikut adalah tabel jumlah hari efektif sekolah, efektif fakultatif, dan waktu libur di TK Dharma Wanita tahun pelajaran 2025/2026

Tabel Hari Efektif, Hari Efektif Fakultatif, Hari Libur Sekolah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap Semester

3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk persiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk kegiatan tertentu
8.	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif, misal proyek penguatan profil pelajar pancasila

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di TK DHARMA WANITA mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

1. CP, TP, dan ATP

Minggu ke	Elemen CP	Tema & Topik	Tujuan Pembelajaran
1	• Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak belajar bersyukur atas lingkungan sekolah baru mereka. Sosial • Emosional Anak merasa nyaman dan percaya diri saat mengenal teman dan guru, memahami aturan, serta menjelajahi ruang kelas baru.	Tema : Aku Siap Ke Kesekolah Topik : 1. Mengenal teman dan guru. 2. Tur keliling sekolah: kelas, taman bermain, dan perpustakaan. 3. Aturan sederhana di sekolah. 4. Ruang kelas baruku. 5. Mainan baru di kelasku.	1. Anak mengenal teman dan guru baru mereka melalui interaksi positif. 2. Anak mengenal bagian-bagian sekolah melalui tur keliling. 3. Anak memahami aturan sederhana di sekolah seperti berbaris, antri, dan merapikan mainan 4. Anak menjelajahi ruang kelas baru mereka untuk membangun rasa nyaman. 5. Anak bermain dengan mainan baru di kelas sebagai sarana kreativitas mereka.
2	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas kesempatan belajar di lingkungan sekolah yang aman dan mendukung 2. Sosial-Emosional: Anak belajar merasa percaya diri saat mandiri, berolahraga, dan mengikuti lomba ceria.	Tema : Sekolahku Seru Topik : 1. Tata tertib sekolahku 2. Aku Bisa Mandiri! 3. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan 4. Olah raga dan lomba ceria 5. Pesta selamat datang 6. Asesmen awal	1. Anak memahami tata tertib sekolah sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. 2. Anak mampu melakukan aktivitas mandiri seperti membereskan tas atau makan sendiri. 3. Anak mengenali pentingnya lingkungan aman di sekolah serta tindakan pencegahan kekerasan. 4. Anak berpartisipasi aktif dalam olahraga, lomba ceria, dan pesta selamat datang.

3	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas tubuh yang sehat serta memahami bahwa menjaga kesehatan adalah wujud syukur. 2. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat mengenali tubuh mereka, menjaga kebersihan, memilih makanan sehat, berolahraga, dan memahami	Tema : Tubuhku Sehat Topik : 1. Kenali Bagian Tubuhku 2. Menjaga Kebersihan 3. Makan Sehat 4. Olahraga Itu Seru 5. Istirahat yang Cukup	1. Anak mengenali bagian tubuh mereka serta fungsi masing-masing bagian. 2. Anak memahami cara menjaga kebersihan tubuh melalui kebiasaan sehat. 3. Anak belajar memilih makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh. 4. Anak belajar bahwa olahraga menyenangkan dan penting untuk tubuh yang sehat. 5. Anak memahami pentingnya tidur cukup dan istirahat untuk keseimbangan kesehatan tubuh.
4	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas makanan yang mereka miliki dan memahami bahwa makan sehat adalah cara menjaga tubuh yang diberikan Tuhan. 2. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri dalam memilih makanan sehat dan memahami manfaatnya untuk tubuh mereka	Tema : Makanan Sehat, Tubuh Kuat Topik 1. Makanan Pokok 2. Makanan Lauk-pauk 3. Makanan Sayur 4. Makanan Buah-buahan 5. Minuman Sehat	1. Anak mengenali kelompok makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh. 2. Anak memahami cara memilih makanan sehat setiap hari. 3. Anak mengembangkan kebiasaan mengonsumsi makanan sehat secara seimbang.
5	1. Agama dan Budi Pekerti melalui	Tema : Hari Kemerdekaan	1. Anak mengenal simbol kemerdekaan, tokoh

	sikap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjaga kebersihan diri, serta menunjukkan perilaku baik dalam kegiatan kelompok. 2. Jati Diri seperti identitas diri, keluarga, budaya, dan negara melalui simbol kemerdekaan seperti bendera merah putih. 3. Dasar-Dasar Literasi dengan mengenali simbol, aksara, dan visual seperti nama tokoh pahlawan, serta berbagi cerita sederhana melalui kegiatan kelompok.	Topik : 1. pengenalan sejarah kemerdekaan 2. Mengenal simbol Kemerdekaan 3. Menghias kelas dan lingkungan sekolah 4. Persiapan HUT kemerdekaan 5. Perayaan HUT RI	pahlawan, dan makna kebersamaan. 2. Anak mampu bekerja sama melalui permainan dan kegiatan kelompok sederhana. 3. Anak menunjukkan kreativitas melalui karya seni bertema kemerdekaan.
6	1. Agama dan Budi Pekerti Anak mengenal nilai agama melalui rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menunjukkan sikap hormat, kasih sayang, dan kebiasaan membantu dalam keluarga. 2. Jati Diri Anak mampu mengenali identitas dirinya, memahami	Tema : Rumah dan Kegiatan Keluarga Topik : 1. Mengenal Anggota Keluarga 2. Peran Anggota Keluarga 3. Akhlak kepada Keluarga 4. Rumahku, Istanaku 5. Membuat Bingkai Foto Keluarga	1. Mengenal Anggota Keluarga Anak mampu menyebutkan siapa saja anggota keluarga (ayah, ibu, saudara, kakek, nenek) serta memahami peran dan tugas masing-masing dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menumbuhkan Nilai Karakter Anak memahami dan menunjukkan nilai-nilai kasih sayang, rasa hormat, serta bersyukur atas kehadiran keluarga melalui

	peran setiap anggota keluarga, serta menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga mereka. 3. Dasar-Dasar Literasi Anak memahami simbol dan nama anggota keluarga serta mampu berbicara secara sederhana tentang pengalaman mereka bersama keluarga. 4. Matematika Anak dapat menghitung jumlah anggota keluarga, mengelompokkan peran mereka, serta mengenali pola-pola sederhana yang berkaitan dengan tugas-tugas keluarga.		cerita, diskusi, dan kegiatan reflektif. 3. Mengembangkan Kreativitas Anak mampu mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka melalui karya seni bertema keluarga seperti menggambar, membuat bingkai foto, atau miniatur rumah
7	1. Agama dan Budi Pekerti Peserta didik mampu menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan dan sikap hormat kepada orang tua atas perannya dalam keluarga dan masyarakat.	Tema : Pekerjaan ayahku (Profesi) Topik : 1. Mengenal aneka Pekerjaan Ayah (Polisi, dokter,tentara,petani, Guru,Nelayan,Pedagang, dll) 2. Alat yang Digunakan oleh Ayah 3. Tempat Kerja Ayah 4. Menggambar	1. Anak mengenal aneka pekerjaan ayah, termasuk alat kerja dan tempat kerja sesuai profesinya. 2. Anak menunjukkan rasa hormat dan apresiasi terhadap pekerjaan ayah melalui sikap dan cerita. 3. Anak mengekspresikan gagasan dan imajinasi tentang pekerjaan ayah melalui berbagai karya seni, seperti menggambar,

	2. Jati Diri Anak mengenali identitas ayah, jenis pekerjaan, serta peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Dasar-Dasar Literasi Anak memahami konsep pekerjaan melalui media cerita, gambar, simbol, dan kegiatan berbicara sederhana.	Pekerjaan Ayah 5. Mewarnai gambar ayah	mewarnai, atau membuat kolase.
8	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa serta membiasakan praktik ibadah sesuai agama atau kepercayaannya. Mereka juga menunjukkan sikap menjaga diri, kebersihan, dan kesehatan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan. 2. Jati Diri – Anak mulai mengenali identitas diri, termasuk gender, agama, sosial budaya, keluarga, dan negara. Mereka menunjukkan kematangan emosi	Tema : Angka Menyenangkan Topik : 1. Mengenal Angka 1-25 2. Menyusun Angka dari 1 hingga 25 3. Bermain Mencocokkan Angka dengan Jumlah Objek 4. Menggambar Angka dan Menghitung dengan Warna 5. Berhitung dengan Menyenangkan	1. Anak mengenal angka 1–25 dan mampu menyusunnya dalam urutan yang benar. 2. Anak mencocokkan angka dengan jumlah objek secara tepat. 3. Anak menggambar angka, menghitung dengan warna, dan berhitung dengan cara yang menyenangkan.

	serta kemampuan sosial dalam berinteraksi di lingkungan belajar. 3. Seni – Anak mengekspresikan kreativitas dan imajinasi melalui eksplorasi, ekspresi, serta apresiasi terhadap berbagai bentuk seni.		
9	Agama dan Budi Pekerti Anak diajak untuk bersyukur atas kemampuan mereka dalam mengenal huruf serta menunjukkan sikap menghargai teman selama proses pembelajaran. Jati Diri Anak belajar percaya diri melalui kemampuan menyebutkan huruf dan membentuk hubungan dengan benda-benda di sekitar. Dasar-Dasar Literasi Anak mengenal simbol huruf dari A hingga Z serta menghubungkannya dengan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari.	Tema : Mengenal Huruf Topik 1. Mengenal Huruf Vokal 2. Mengenal Huruf A-E 3. Mengenal Huruf F-J 4. Mengenal Huruf K-L 5. Mengenal Huruf M-Z	1. Mengenal Huruf dan Penggunaannya Anak mengenali huruf A hingga Z serta memahami penggunaannya dalam membentuk kata. 2. Menghubungkan Huruf dengan Benda Nyata Anak mampu menghubungkan huruf dengan benda nyata di sekitar mereka untuk memperkuat pemahaman. 3. Menunjukkan Kreativitas melalui Seni Anak menunjukkan kreativitas melalui berbagai aktivitas seni yang bertema alfabet, seperti menggambar dan menghias huruf.

10	Agama dan Budi Pekerti: Anak menunjukkan rasa syukur melalui upaya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sebagai ciptaan Tuhan. Jati Diri: Anak mengenali pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kebiasaan baik sehari-hari. Dasar-Dasar Literasi: Anak memahami simbol-simbol visual, seperti petunjuk cuci tangan, dan dapat menyebutkan langkah-langkah kegiatan sehari-hari.	Tema : Kebiasaan Hidup Sehat dan Mandiri Topik - Menggosok gigi dengan benar - Mencuci tangan dengan benar - Merapikan mainan setelah bermain - Latihan makan sendiri dengan sendok - Olah raga bersama	- Anak mengenal pentingnya kebiasaan hidup sehat, seperti menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar. - Anak menunjukkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari, seperti merapikan mainan dan makan sendiri dengan sendok. - Anak mengenali pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.
11	Agama dan Budi Pekerti: Anak bersyukur atas keberagaman hewan dan belajar menghargai makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan. Jati Diri: Anak mengenali identitas mereka sebagai individu yang mampu mengamati dan	Tema : Dunia Hewan Topik; - Hewan Peliharaan - Hewan Terbang - Hewan Air - Hewan darat - Membaca cerita	- Anak mengenali berbagai jenis hewan, seperti hewan peliharaan, hewan yang bisa terbang, hewan air, dan hewan darat. - Anak memahami hubungan antara hewan dan habitat tempat tinggalnya. - Anak dapat menggambarkan ciri khas

	mengenali jenis-jenis hewan di lingkungan sekitar. 3. Dasar-Dasar Literasi: Anak memahami nama, ciri khas, dan habitat hewan melalui cerita bergambar, buku, dan kegiatan eksplorasi.		hewan melalui cerita dan karya seni.
12	• Agama dan Budi Pekerti: Anak diajak untuk bersyukur atas keberagaman tumbuhan dan belajar menghargai makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan. • Jati Diri: Anak mengenali identitas mereka sebagai individu yang mampu merawat dan menghargai tumbuhan di lingkungan sekitar. • Dasar-Dasar Literasi: Anak memahami nama, fungsi, dan bagian-bagian tumbuhan melalui cerita, buku bergambar, dan kegiatan eksplorasi.	Tema : Dunia Tumbuhan Topik ; 1. Mengenal Bagian-bagian Tumbuhan 2. Menanam Benih 3. Merawat Tumbuhan 4. Mengenal Bunga 5. Membuat Kerajinan dari Daun	1. Anak mengenali bagian-bagian tumbuhan, seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah. 2. Anak memahami proses menanam dan merawat tumbuhan secara sederhana. 3. Anak mampu menciptakan karya seni kreatif menggunakan daun dan bahan alam lainnya.

13	1. Dasar-Dasar Matematika: Anak mengenal dan menyebutkan nama-nama bentuk dasar (seperti lingkaran, persegi, segitiga) serta mampu mengenali bentuk-bentuk tersebut dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada benda di rumah atau di lingkungan sekitar. 2. Kreativitas: Anak menciptakan bentuk dari benda-benda di sekitar, misalnya menggunakan kancing, tutup botol, atau stik es krim, dan membuat kolase sederhana dari berbagai potongan bentuk untuk mengekspresikan ide mereka. 3. Jasmani dan Motorik Halus: Anak meningkatkan keterampilan motorik halus dengan menyusun balok sesuai bentuk tertentu	Tema : Bentuk di sekitarku seru semua Topik ; 1. Mengenal Bentuk Dasar (lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang) 2. Bentuk dalam Kehidupan Sehari-hari 3. Membuat Bentuk dari Benda 4. Bermain menyusun balok dengan bentuk tertentu 5. Membuat kolase bentuk sederhana.	1. Anak mengenali bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang melalui gambar, benda konkret, atau alat peraga. 2. Anak mengenali bentuk-bentuk dasar dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bentuk lingkaran pada piring, persegi pada jendela, atau segitiga pada atap rumah. 3. Anak mampu menciptakan bentuk dari benda di sekitar dan membuat kolase kreatif yang terdiri dari berbagai bentuk dasar.
----	---	--	---

14	1. Dasar-Dasar Sains: Anak memahami warna dasar (merah, biru, kuning) dan proses pencampuran warna. 2. Kreativitas: Anak menciptakan karya seni melalui melukis dengan jari, mewarnai gambar, dan mengenal warna pada pakaian.	Tema : Warna-Warni Pelangi Topik 1. Mengetahui warna dasar (merah, biru, kuning) 2. Mencampur warna dan melihat perubahan warna 3. Melukis dengan jari menggunakan cat air 4. Pakaian Berwarna 5. Mewarnai gambar	1. Anak mengenal warna dasar (merah, biru, kuning) dan mencampur warna untuk melihat hasilnya. 2. Anak mengenali warna pada pakaian dan objek di sekitar. 3. Anak mampu menciptakan karya seni kreatif, seperti lukisan dengan jari dan kolase warna.
15	1. Sains dan Eksplorasi Alam: Anak mengenal fungsi bagian-bagian wajah dan cara merawatnya. 2. Pendidikan Sosial dan Emosional: Anak memahami berbagai macam perasaan dan mengekspresikan emosi dengan menggambar.	Tema : Wajahku yang Ceria Topik : 1. Mengetahui Bagian-Bagian Wajah 2. Mengetahui berbagai macam perasaan (senang, sedih, marah, kaget, dll). 3. Saat aku sedih dan senang 4. Fungsi dan merawat wajah 5. Menggambar wajah sesuai perasaan hari itu.	1. Anak mengenal bagian-bagian wajah seperti mata, hidung, mulut, telinga, dan alis. 2. Anak memahami berbagai macam perasaan dan bagaimana mengekspresikan perasaan tersebut. 3. Anak memahami pentingnya merawat wajah dan melatih kreativitas melalui menggambar.
16	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa serta membiasakan praktik ibadah sesuai agama atau kepercayaannya. Mereka juga	Tema : Keselamatan di Jalan Raya Topik : 1. Mengetahui Rambu Lalu Lintas 2. Menyebrang Jalan dengan Aman 3. Pentingnya Menggunakan Helm Saat Berkendara	1. Anak mengenal rambu-rambu lalu lintas dan memahami fungsinya. 2. Anak memahami langkah-langkah menyebrang jalan dengan aman. 3. Anak mengetahui pentingnya menggunakan helm saat berkendara. 4. Anak belajar berjalan di

	menunjukkan sikap menjaga diri, kebersihan, dan kesehatan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan. 2. Jati Diri – Anak mulai mengenali identitas diri, termasuk gender, agama, sosial budaya, keluarga, dan negara. Mereka menunjukkan kematangan emosi serta kemampuan sosial dalam berinteraksi di lingkungan belajar, sehingga membangun kepercayaan diri dan penghargaan terhadap keberagaman. 3. Fisik Motorik – Anak mengembangkan keterampilan motorik kasar, halus, dan taktil, yang mendukung kemandirian dalam kegiatan sehari-hari.	4. Berjalan di Trotoar dan Menghindari Bahaya di Jalan 5. Bermain Peran: Keselamatan di Jalan Raya	trotoar dan mengenali potensi bahaya di jalan. 5. Anak berlatih bermain peran tentang keselamatan di jalan raya.
17	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas pengalaman belajar mereka di semester 1 dan	Tema : Refleksi Semester 1 dan Evaluasi Topik 1. Mengingat kembali pelajaran semester 1	1. Anak mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari selama semester 1 untuk mengenali pencapaian mereka. 2. Anak berbagi cerita

	semangat memulai semester baru. 2. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat berbagi cerita dan menikmati aktivitas bermain bebas bersama teman-teman	2. Berbagi cerita pengalaman di sekolah 3. Bermain bebas di kelas 4. Persiapan libur semester	tentang pengalaman belajar dan kegiatan di sekolah selama semester 1. 3. Anak menikmati aktivitas bermain bebas untuk menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan. 4. Anak mempersiapkan diri dengan semangat menyambut libur semester yang produktif dan menggembirakan.
SEMESTER 2			
1	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya bersyukur atas pengalaman liburan dan mengapresiasi keindahan tempat wisata. 2. Jati Diri – Anak mengenali kebiasaan liburan dalam keluarga serta menjelaskan dengan siapa mereka berlibur. 3. Dasar-Dasar Literasi – Anak mampu berbicara dan menulis cerita sederhana tentang	Tema : Liburan yang Menyenangkan Topik : 1. Tempat Liburanku 2. Aku Liburan Bersama Siapa 3. Kegiatan Seru Saat Liburan 4. Transportasi Liburan 5. Makanan Favorit Saat Liburan	1. Mengenali berbagai tempat wisata dan tujuan liburan. 2. Memahami jenis transportasi yang digunakan saat liburan. 3. Mengeksplorasi kegiatan seru yang bisa dilakukan selama liburan. 4. Menunjukkan kebersyukuran dan mengapresiasi pengalaman liburan.

	pengalaman liburan. 4. Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Anak memahami konsep transportasi, makanan khas, serta		
2	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas manfaat cuaca dalam kehidupan sehari-hari. 2. Sosial-Emosional: Anak merasa senang dan percaya diri saat berpartisipasi dalam simulasi bermain air serta membuat prakarya bertema cuaca.	Tema : Cuaca di Sekitarku Topik : 1. Mengenal cuaca cerah, hujan, berawan 2. Pakaian yang cocok untuk setiap cuaca 3. Bermain dengan air dan payung 4. Membuat prakarya matahari dan awan 5. Bersyukur atas Cuaca dan Musim	1. Mengenal Cuaca: Anak belajar mengenali berbagai jenis cuaca, seperti cerah, hujan, dan berawan. 2. Pakaian Sesuai Cuaca: Anak memahami pilihan pakaian yang cocok untuk setiap kondisi cuaca. 3. Simulasi Hujan: Anak bermain eksplorasi dengan air dan payung untuk memahami pengalaman saat hujan. 4. Ekspresi Kreatif: Anak membuat prakarya bertema cuaca sebagai bentuk kreativitas mereka.
3	1. Sains dan Alam: Anak mengenali perubahan cuaca pada musim hujan dan kemarau serta memahami dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari.	Tema : Musim di Indonesia Topik : 1. Musim Hujan 2. Musim Kemarau 3. Pakaian saat musim hujan dan kemarau 4. Bermain hujan-hujan (simulasi) 5. Menggambar pohon di musim kemarau	Anak mengenali dan memahami perubahan musim, mengamati dampaknya terhadap lingkungan, serta menunjukkan cara beradaptasi dengan memilih pakaian yang sesuai dan mengeksplorasi musim secara kreatif.

	2. Literasi Visual: Anak mampu mengidentifikasi tanda-tanda musim melalui gambar dan eksplorasi lingkungan. 3. Sosial dan Adaptasi: Anak memahami pentingnya berpakaian sesuai musim serta belajar bagaimana beradaptasi dengan perubahan cuaca.		
4	1. Sains dan Kreativitas: Anak mengenali warna dasar dan eksplorasi pencampuran warna serta memahami perubahan warna melalui eksperimen dengan cat air. 2. Sosial dan Emosi: Anak memahami bagaimana warna dapat menggambarkan perasaan serta menggunakannya untuk berkomunikasi secara visual. 3. Eksplorasi dan Seni: Anak mampu menciptakan karya warna-warni,	Tema : Mengenal Warna Topik : 1. Mengenal warna dasar 2. Mencampur warna dengan cat air 3. Warna dan Emosi 4. Membuat kolase warna-warni 5. Mewarnai Gambar/melukis	Anak mengenali warna dasar, bereksperimen dengan pencampuran warna, menghubungkan warna dengan emosi, serta menggunakan warna dalam karya seni mereka.

	seperti kolase dan lukisan, yang mencerminkan kreativitas mereka.		
5	1. Matematika: Anak mengenali bentuk dasar seperti lingkaran, segiempat, segitiga, dan oval, serta memahami hubungan antara bentuk dalam kehidupan sehari-hari. 2. Sains dan Teknologi: Anak mengeksplorasi bahan yang digunakan dalam pembuatan benda berbentuk tertentu serta memahami bagaimana bentuk mempengaruhi fungsi suatu benda. 3. Rekayasa: Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya dan memahami konsep perancangan sederhana dalam membangun karya dari bentuk. 4. Seni dan Budaya: Anak mengenali bentuk dalam motif batik dan	Tema : Mengenal Bentuk Topik : 1. Mengenal bentuk dasar 2. Bentuk di sekitarku 3. Mengelompokkan benda sesuai bentuk 4. Membuat Karya dari Bentuk 5. Bentuk dalam Batik	Anak mengenali bentuk dalam kehidupan sehari-hari, mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya, serta menggunakan bentuk untuk menciptakan karya seni yang kreatif dan ekspresif.

	menggunakannya untuk menciptakan desain unik mereka sendiri.		
6	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti (kesadaran akan kebersihan sebagai bentuk ibadah), 2. Jati Diri (kesadaran bahwa kebersihan adalah bagian dari identitas diri) 3. Sains dan Teknologi (memahami dampak kebersihan terhadap lingkungan dan kesehatan).	Tema : Mengenal Angka Topik : 1. Mengenal Angka 1–10 2. Mengenal Angka 11–20 3. Mengenal Konsep Banyak dan Sedikit, panjang dan pendek 4. Penjumlahan sederhana 5. Pengurangan sederhana	1. Mengenali angka 1–10 dan angka 11–20 melalui berbagai aktivitas menarik. 2. mempraktikkan konsep matematika sederhana dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengembangkan pemahaman tentang jumlah, ukuran, dan operasi dasar matematika
7	1. Literasi: Anak mengenali huruf alfabet dan mulai memahami hubungan huruf dengan kata-kata sederhana. 2. Kesadaran Fonemik: Anak mengidentifikasi suara huruf dan menghubungkannya dengan kata-kata yang mereka ucapkan. 3. Seni dan Kreativitas: Anak mengeksplorasi huruf melalui lagu, prakarya, dan	Tema : Mengenal Huruf dan Kata Topik 1. Mengenal huruf alfabet 2. Mengenal Huruf Awal Nama Sendiri 3. Membaca beberapa kata 4. Menulis kata dan kalimat pendek 5. Membuat prakarya nama sendiri	Anak mengenali huruf, mulai membaca kata sederhana, serta menggunakan huruf untuk bernyanyi dan membuat prakarya kreatif

	permainan berbasis huruf. 4. Keterampilan Motorik: Anak mengembangkan koordinasi tangan-mata dengan menulis, mewarnai, dan mencetak huruf.		
8	1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas alat transportasi dan menggunakannya dengan bijak. 2. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis alat transportasi dan cara menggunakannya. 3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep alat transportasi dan keselamatan melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung.	Tema : Transportasi Topik 1. Mengenal Alat Transportasi 2. Alat Transportasi Darat 3. Alat Transportasi Air 4. Alat Transportasi Udara 5. Keselamatan Saat Menggunakan Transportasi	1. Mengenal Berbagai Jenis Alat Transportasi dan Cara Menggunakannya 2. Memahami Keselamatan saat Menggunakan Alat Transportasi 3. Mengekspresikan Gagasan tentang Alat Transportasi melalui Karya Seni dan Aktivitas Interaktif
9	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak bersyukur atas manfaat air, api, dan udara sebagai ciptaan Tuhan. 2. Jati Diri – Anak	Tema : Air api dan udara Topik 1. Mengenal manfaat dan bahaya air dan api	1. Menjelaskan manfaat air, api, dan udara dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengidentifikasi bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan air, api, dan udara yang tidak tepat. 3. Melakukan eksperimen

	mengenali peran mereka dalam menggunakan dan melindungi elemen alam dengan bertanggung jawab. 3. Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Memahami manfaat serta bahaya air, api, dan udara melalui eksplorasi aktif.	2. Kegunaan air api dan udara 3. Experimen air 4. Experimen udara 5. Experimen api	sederhana untuk mengeksplorasi sifat elemen alam. 4. Mengekspresikan pemahaman tentang cara menjaga dan mengoptimalkan penggunaan air, api, dan udara dengan aman
10	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya menjaga alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka juga belajar untuk menggunakan sumber daya secara bijak dan menghormati ciptaan Tuhan melalui eksplorasi air, api, dan udara. 2. Jati Diri – Anak mengenali peran mereka dalam menggunakan dan melindungi elemen alam dengan bertanggung jawab.	Tema : Siaga bencana Topik 1. Mengenal Berbagai Jenis Bencana 2. Siaga Saat Gempa Bumi 3. Siaga Saat Kebakaran 4. Siaga Saat Banjir 5. Menjadi Anak Siaga	1. Menjelaskan manfaat air, api, dan udara dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengidentifikasi bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan air, api, dan udara yang tidak tepat. 3. Melakukan eksperimen sederhana untuk mengeksplorasi sifat elemen alam. 4. Mengekspresikan pemahaman tentang cara menjaga dan mengoptimalkan penggunaan air, api, dan udara dengan aman.

	3. Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Anak memahami manfaat serta bahaya air, api, dan udara melalui eksplorasi aktif.		
11	1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan. 2. Jati Diri – Anak mengenali Bumi sebagai tempat tinggal mereka. 3. Dasar-Dasar Literasi dan Sains – Anak mampu mengenali dan menyebutkan benda langit serta memahami konsep siang dan malam. 4. Matematika dan Pengukuran – Anak mulai mengenali bentuk bola dalam konsep planet dan Bumi.	Tema : Alam Semesta dan Tata Surya Topik 1. Mengenal Bumi 2. Mengenal bulan dan bintang 3. Mengenal matahari dan planet 4. Siang dan malam 5. Membuat roket	1. Mengenali dan menyebutkan benda langit seperti Bumi, bulan, dan bintang. 2. Memahami perbedaan siang dan malam serta penyebabnya. 3. Mengeksplorasi konsep tata surya dan planet. 4. Membuat roket sederhana untuk memahami eksplorasi luar angkasa.
12	1. Sains – Mengenali konsep perubahan waktu berdasarkan matahari dan rotasi bumi. 2. Matematika – Mengenali angka	Tema : Mengenal Waktu Topik 1. Mengenal pagi, siang, sore, malam 2. Kegiatan Sesuai Waktu 3. Mengenal Alat	1. Mengenali waktu pagi, siang, sore, dan malam beserta ciri-cirinya. 2. Menyusun kegiatan sesuai waktu yang tepat. 3. Mengenali alat-alat penunjuk waktu dan cara

	dan urutan dalam jam serta jadwal. 3. Sosial-Emosional – Membantu anak memahami rutinitas harian dan pentingnya disiplin waktu.	Penunjuk Waktu 4. Membuat jadwal harian sederhana 5. membuat jam sederhana	penggunaannya. 4. Membuat jadwal harian untuk meningkatkan pemahaman tentang waktu. 5. Membuat model jam sederhana sebagai alat bantu belajar waktu.
13	1. Literasi: Anak dapat menyimak, memahami pesan sederhana, dan mengekspresikan gagasan terkait konsep uang melalui pengalaman bermakna. 2. Matematika: Anak mampu mengenali bilangan dalam konteks transaksi sederhana, mengidentifikasi pola nominal uang, serta membandingkan nilai pecahan uang. 3. Sains dan Teknologi: Anak memahami hubungan sebab akibat dalam penggunaan uang serta mengenali bentuk dan fungsi uang sebagai alat transaksi.	Tema : Berhitung dengan Uang Sederhana Topik 1. Mengenal Bentuk Uang 2. Mengenal Nilai Uang 3. Bermain Jual Beli 4. Menghitung Uang Sederhana 5. Membuat Celengan dari kaleng bekas	1. Mengenali berbagai bentuk dan nilai uang. 2. Memahami konsep transaksi sederhana dalam jual beli. 3. Melatih keterampilan menghitung uang. 4. Menanamkan kebiasaan menabung melalui kegiatan kreatif.
14	1. Literasi: Anak memahami konsep pakaian adat,	Tema : Keberagaman Budaya Indonesia	1. Mengenali pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.

	tarian tradisional, makanan khas, alat musik, dan lagu daerah melalui pengalaman nyata dan cerita budaya. 2. Matematika: Anak mengenali pola dalam desain pakaian adat dan alat musik, serta memahami konsep bilangan sederhana melalui jumlah dan bentuk dalam kebudayaan. 3. Sains dan Teknologi: Anak mengeksplorasi bahan pakaian adat, makanan khas, dan teknik pembuatan alat musik tradisional serta bagaimana teknologi berperan dalam pelestarian budaya.	Topik 1. Pakaian Adat 2. Tarian Tradisional 3. Makanan Khas Daerah 4. Alat Musik Tradisional 5. Nyanyian daerah	2. Memahami tarian tradisional dan gerakan dasar. 3. Mengenal makanan khas daerah dan proses pembuatannya. 4. Mengetahui alat musik tradisional serta cara memainkannya. 5. Mengenal dan menyanyikan lagu-lagu daerah dengan penuh makna.
15	• Komunikasi: Anak mampu menyampaikan perasaan dengan kata-kata yang tepat serta berbicara di depan teman-temannya dengan percaya diri. • Keterampilan Berpikir: Anak	Tema : Aku mau naik kelas Topik 1. Mengungkapkan perasaan dengan baik 2. Bercerita di depan kelas 3. Matematika Sederhana 4. Sains sederhana 5. Literasi	Anak dapat berbicara dengan jelas, mengenali perasaan mereka, memahami konsep dasar matematika dan sains, serta mengembangkan keterampilan membaca dan berbicara.

	mulai memahami konsep sederhana dalam matematika dan sains serta berpikir logis dalam situasi sehari-hari. • Literasi: Anak mengenali huruf dan kata serta mulai memahami makna teks melalui kegiatan membaca dan berbicara.		
16	1. Agama dan Budi Pekerti: Anak memahami nilai moral dan agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Jati Diri: Anak mengenali identitas diri, menunjukkan sikap percaya diri, serta memahami keberagaman sosial. 3. STEAM: Anak mengembangkan pemahaman dasar tentang sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis.	Tema : Refleksi Semester 2 dan Evaluasi Topik 1. Evaluasi Capaian Perkembangan Agama dan Budi Pekerti 2. Tes Capaian Perkembangan Jati Diri 3. Evaluasi Capaian Perkembangan STEAM 4. Evaluasi Capaian Perkembangan Seni 5. Evaluasi Capaian Perkembangan Literasi	Anak mampu menunjukkan pemahaman dalam aspek agama dan budi pekerti, jati diri, STEAM, seni, serta literasi melalui berbagai aktivitas eksploratif.
17	1. Agama dan Budi Pekerti: Anak memahami nilai moral dan agama	Tema : Perayaan Akhir Tahun Topik 1. Pentas seni kecil	Anak mampu menunjukkan pemahaman dalam aspek agama dan budi pekerti, jati diri, STEAM, seni, serta

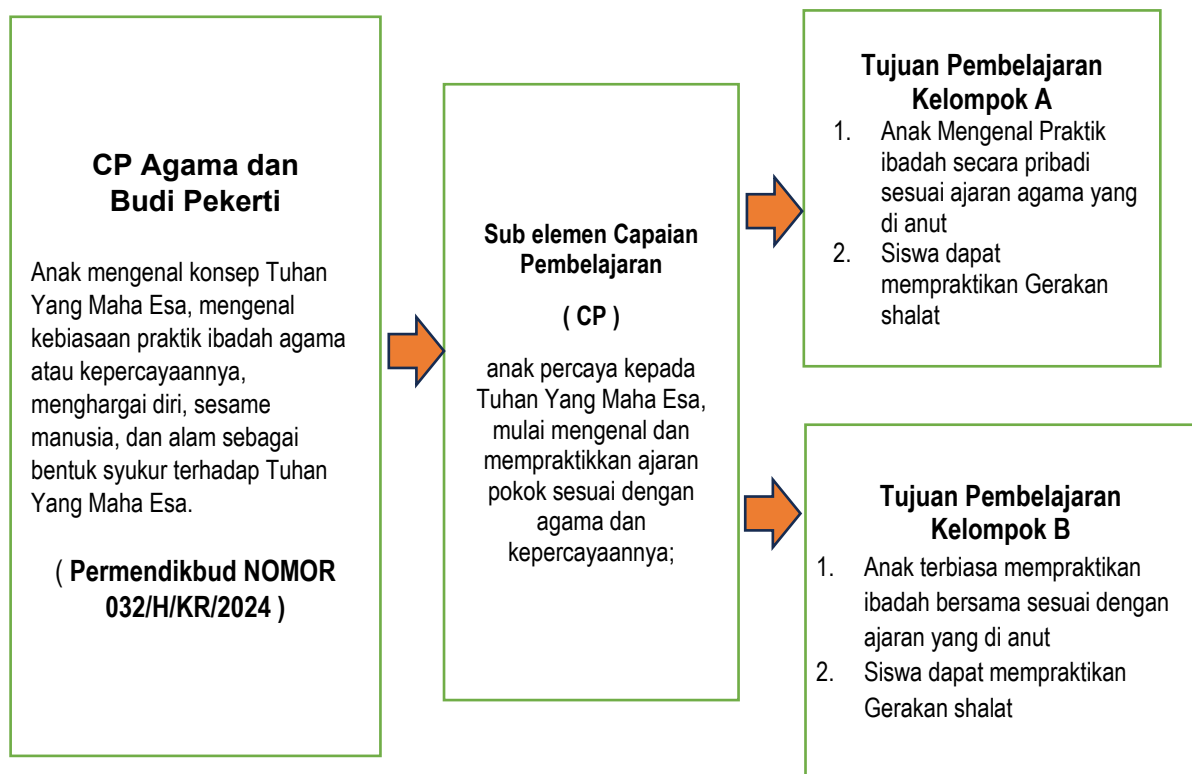
	serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Jati Diri: Anak mengenali identitas diri, menunjukkan sikap percaya diri, serta memahami keberagaman sosial. 3. STEAM: Anak mengembangkan pemahaman dasar tentang sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis.	2. Bermain dan bersenang-senang 3. Pesta kecil perpisahan 4. Persiapan liburan	literasi melalui berbagai aktivitas eksploratif.
--	---	--	--

C. Rencana Pembelajaran

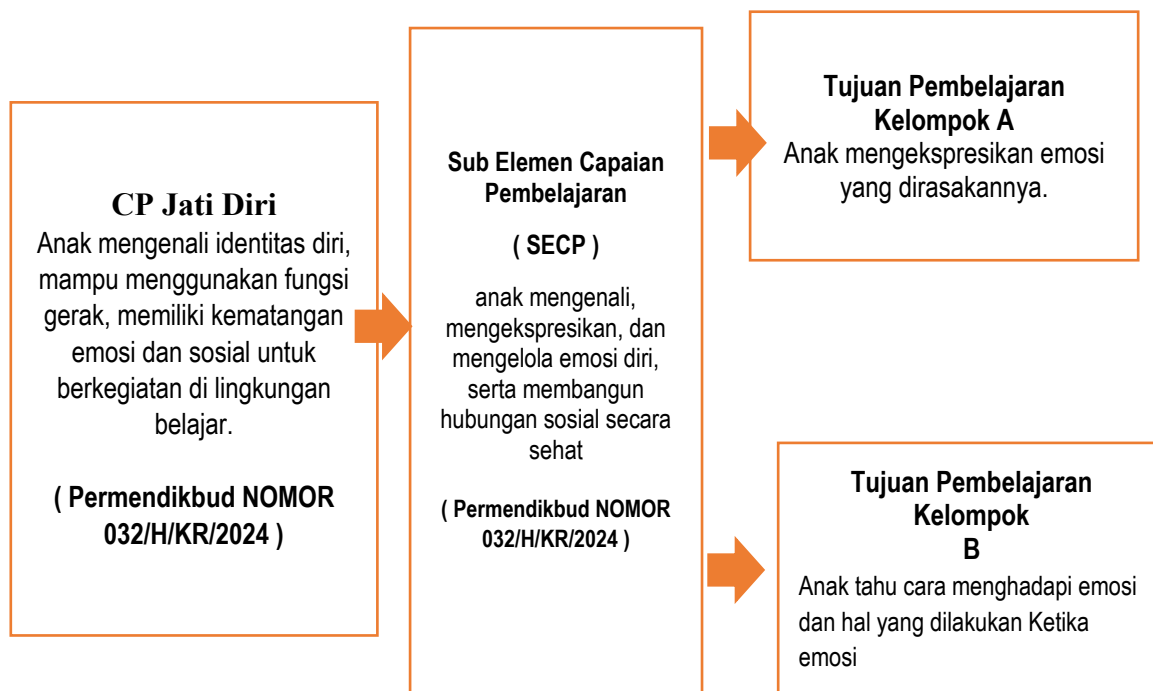
ATP di TK Dharma Wanita disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) PAUD 2024 berdasarkan SK BKAS NOMOR 032/H/KR/2024 dan dikembangkan per semester secara tematik. ATP memuat elemen, tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan pembelajaran. Topik pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran, demikian pula mengenai durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Penambahan materi keagamaan menjadikan waktu belajar menjadi 1050 menit/minggu dilaksanakan Senin hingga Jum'at. Pembelajaran mendalam dan juga berbasis proyek.

TK Dharma Wanita menurunkan Capaian Pembelajaran PAUD menjadi tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun

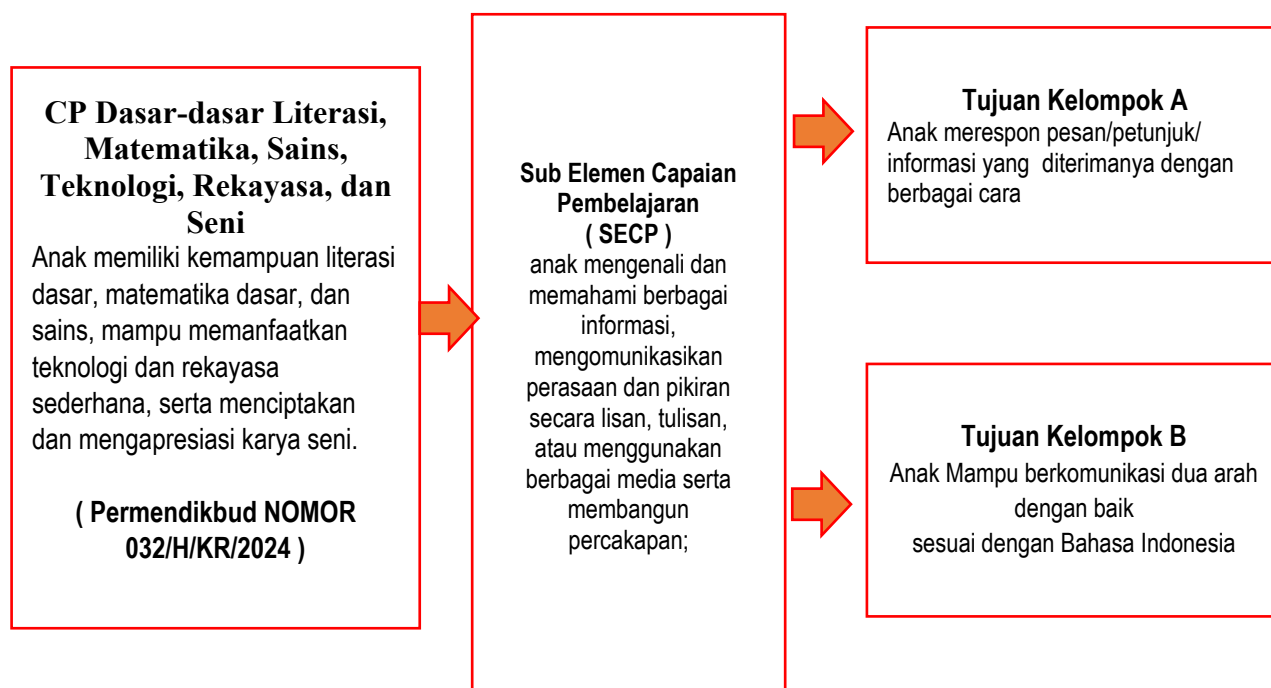
perencanaan pembelajaran. Elemen di masing-masing Capaian Pembelajaran dianalisis, kemudian dirumuskan tujuan pembelajaran, lalu tujuan pembelajaran tersebut dibagi ke dalam kelompok usia (Kelompok A dan B) dengan mempertimbangkan laju perkembangan peserta didik dan karakteristik, visi, misi, serta tujuan satuan. Berikut contoh ATP Nilai Agama dan Budi Pekerti yang diturunkan ke tujuan pembelajaran :



Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukan ke dalam topik Anggota Tubuhku karena kaitannya dengan eksplorasi terhadap agama yang dianut peserta didik dan ragam agama di Indonesia. Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukan ke dalam topik Anggota Tubuhku karena kaitannya dengan eksplorasi terhadap agama yang dianut peserta didik dan ragam agama di Indonesia tentang Penciptaan dirinya yang sempurna berbgaai anggota tubuh yang dimiliki. Berikut contoh ATP Jati Diri yanditurunkan ke tujuan pembelajaran



Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukkan ke dalam topik Keluarga Besarku di Kelompok A terkait dengan mengenali emosi diri dan orang sekitar untuk membangun hubungan dan topik Keluarga besarku di Kelompok B terkait pengelolaan emosi untuk kesehatan mental peserta didik. Berikut Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, rekayasa, dan seni yang diturunkan ke tujuan pembelajaran :



D. Model Pembelajaran

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh TK DHARMA WANITA dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran TK DHARMA WANITA tersebut adalah:

- a. Problem Based Learning
- b. Project Based Learning
- c. Cooperative Learning
- d. Discovery Learning

E. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, TK DHARMA WANITA menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar.

Jenis standar media pembelajaran TK DHARMA WANITA dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran TK DHARMA WANITA baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

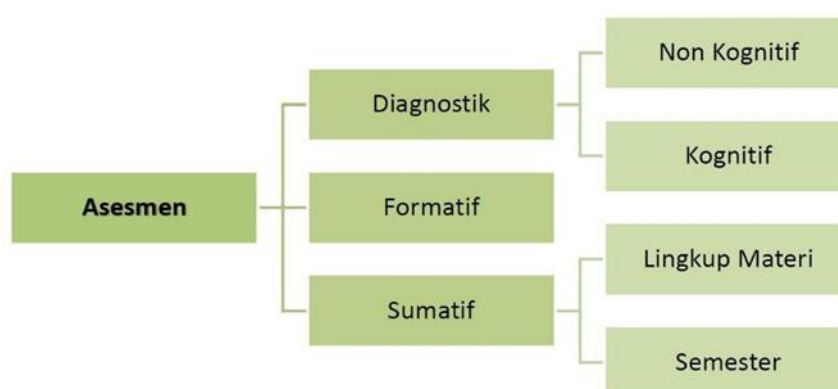
No	Jenis	Media
1	Wajib	1. Laptop 2. Konten belajar digital
2	Pilihan	1. Alat Peraga Edukatif

		2. Papan Tulis 3. Internet 4. Benda Langsung
--	--	--

F. Asesmen Pembelajaran

1. Asesment diagnostic, formatif, dan sumatif

TK DHARMA WANITA melaksanakan 3 macam asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen sumatif, dan asesmen formatif.



Asesmen diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif secara lisan dan tulisan yaitu angket untuk wali murid terkait bakat, minat, gaya belajar dan kesiapan belajar anak. Asesmen diagnostik non kognitif digunakan untuk mengetahui informasi terkait dengan gaya belajar, bakat, minat, senin, karakter peserta didik. Guru melakukan di awal tahun ajaran baru maupun akhir pekan baik secara lisan maupun tulis.

Asesmen formatif dilaksanakan guru dengan menggunakan berbagai instrument, baik observasi maupun, praktik, proyek, penugasan. Hasil kegiatan tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan oleh peserta didik digunakan sebagai bahan refleksi.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional TK DHARMA WANITA dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan professional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di TK DHARMA WANITA dilakukan 1 bulan sekali, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.

B. Evaluasi

TK DHARMA WANITA melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotikal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum TK DHARMA WANITA dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi

bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan proyek P5, ketercapaian profil pelajar Pancasila, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksanaan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas TK DHARMA WANITA. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Profesional

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali
2	Mentoring, Proses pendampingan Dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	1. Supervise klinis KS 2. Supervise klinis pengawas sekolah	Satu bulan sekali Dua bulan sekali
3	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP 2. Pengembangan RPM 3. Pengembangan proyek 4. Pelatihan penilaian dalam lembaga	Juni 2025 Juli 2025 Agustus 2025 Oktober 2025

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK DHARMA WANITA ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya KSP TK DHARMA WANITA dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistik integratif. Kurikulum Operasional ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar TK DHARMA WANITA dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.

KSP TK DHARMA WANITA yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan TK DHARMA WANITA sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya KSP TK DHARMA WANITA . Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum
Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional